

PEMAHAMAN PENELITIAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE KUALITATIF DAN KUANTITATIF MELALUI WEBINAR NASIONAL

Yekti Nilasari¹, Tono Wartono², Darmun³, Much Al khaqqoh Istifa⁴

^{1,2,3,4}Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

e-mail: nila_sardono@yahoo.com

Abstrak

Penelitian atau pengabdian masyarakat dalam bidang penelitian metodologi menjadi penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai metode penelitian yang efektif dan tepat. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif, yang masing-masing memiliki pendekatan yang berbeda dalam pengumpulan dan analisis data. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai kedua metode tersebut kepada masyarakat umum, terutama mahasiswa, pelajar, dan praktisi penelitian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah webinar interaktif yang dilaksanakan secara daring menggunakan platform Zoom. Webinar ini menyajikan materi mengenai perbedaan antara metode kualitatif dan kuantitatif, serta bagaimana cara memilih dan mengintegrasikan kedua metode tersebut dalam penelitian. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berhasil memahami konsep dasar dan aplikasi kedua metode tersebut dengan baik, terbukti dari kuis dan diskusi interaktif yang berjalan lancar. Kegiatan ini juga berhasil memperkenalkan pentingnya pemilihan metode yang tepat dalam menghasilkan penelitian yang valid dan reliabel. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa webinar dapat menjadi platform yang efektif dalam meningkatkan literasi penelitian bagi masyarakat luas.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Metode Kualitatif, Metode Kuantitatif.

Abstract

Research or community service in the field of research methodology is important to enhance public understanding of effective and accurate research methods. One of the commonly used methods is the qualitative and quantitative methods, which each have different approaches in data collection and analysis. This community service activity aims to provide a deeper understanding of these two methods to the general public, especially students, learners, and research practitioners. The method used in this activity is an interactive webinar conducted online via the Zoom platform. The webinar presented material on the differences between qualitative and quantitative methods, as well as how to select and integrate these methods in research. The results of the activity showed that most participants were able to understand the basic concepts and applications of these methods well, as evidenced by the quiz and interactive discussions that ran smoothly. This activity also successfully introduced the importance of choosing the right method to produce valid and reliable research. The conclusion from this activity is that webinars can be an effective platform to improve research literacy among the general public.

Keywords: Community Service, Qualitative Method, Quantitative Method.

PENDAHULUAN

Penelitian merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi. Dalam dunia akademik dan praktis, terdapat dua metode utama yang sering digunakan, yaitu metode kualitatif dan kuantitatif (Wardana & Hermanto, 2024). Kedua metode ini memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengumpulkan dan menganalisis data, yang mempengaruhi hasil serta kesimpulan yang dapat diambil (Creswell, 2014). Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang kedua metode tersebut sangat penting agar penelitian dapat dilakukan dengan tepat, sesuai dengan tujuan dan karakteristik masalah yang dihadapi.

Namun, masih banyak pihak yang belum memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan kedua metode ini, baik dari sisi teori maupun praktik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemilihan metode yang tepat untuk sebuah penelitian sering kali menjadi tantangan bagi banyak peneliti, terutama bagi mereka yang baru memulai atau yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal dalam metodologi penelitian (Flick, 2018). Selain itu, ada juga isu mengenai integrasi antara kedua metode ini, yang dikenal sebagai metode campuran (mixed methods), yang semakin diakui sebagai pendekatan yang memberikan pandangan yang lebih luas dan holistik terhadap fenomena yang diteliti (Teddlie & Tashakkori, 2009).

Metode kualitatif, yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, sering kali digunakan untuk studi kasus, wawancara, dan observasi partisipatif (Winata, 2024). Sementara itu, metode kuantitatif lebih banyak digunakan untuk pengujian hipotesis melalui pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik (Bryman, 2016). Meskipun keduanya memiliki keunggulannya masing-masing, pemilihan metode yang tidak tepat dapat menyebabkan kesalahan dalam interpretasi hasil dan pemahaman yang kurang akurat tentang fenomena yang diteliti (Denzin, 2012).

Isu lainnya yang muncul adalah rendahnya pemahaman masyarakat, terutama dari kalangan pelajar dan praktisi non-akademik, tentang pentingnya metode penelitian yang tepat dalam menghasilkan data yang valid dan reliabel. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap pelatihan atau webinar yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai metode penelitian tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat melalui webinar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang metode kualitatif dan kuantitatif, serta penerapannya dalam penelitian praktis.

Dengan adanya webinar nasional ini, diharapkan peserta dari berbagai kalangan, termasuk pelajar, mahasiswa, dan praktisi, dapat memahami dengan lebih baik konsep dasar dan aplikasi dari kedua metode penelitian tersebut, serta bagaimana cara mengintegrasikan keduanya dalam penelitian yang lebih kompleks. Pengabdian ini juga berperan sebagai platform untuk meningkatkan literasi penelitian di kalangan masyarakat, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan kualitas penelitian di berbagai bidang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode webinar interaktif untuk memberikan pemahaman tentang penelitian dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Webinar ini dirancang dengan tujuan untuk mengedukasi peserta mengenai perbedaan, keunggulan, dan penerapan kedua metode tersebut dalam konteks penelitian akademik maupun praktis.

Pada tahap persiapan, materi disusun dengan cermat oleh tim pengabdian yang terdiri dari para ahli dalam metodologi penelitian. Materi disusun dalam bentuk modul yang mudah dipahami, mencakup konsep dasar kedua metode, studi kasus, serta penerapan praktis yang dapat diterapkan langsung oleh peserta. Selain itu, materi juga mencakup topik mengenai pengintegrasian metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian campuran (*mixed methods*).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui aplikasi Zoom dengan durasi sekitar 2 jam. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pengenalan tujuan webinar kepada peserta yang berjumlah 45 orang, yang berasal dari berbagai kalangan seperti mahasiswa, pelajar, dan praktisi yang tertarik pada dunia penelitian. Setelah itu, sesi inti dimulai dengan penjelasan tentang metode kualitatif dan kuantitatif, masing-masing dipandu oleh ahli dalam bidangnya. Penjelasan dilakukan secara terstruktur, dimulai dari teori dasar, contoh aplikasi dalam penelitian nyata, hingga teknik analisis data yang digunakan dalam kedua metode tersebut.

Setelah penjelasan materi, sesi dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab antara peserta dan pemateri. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar topik yang dibahas, serta berbagi pengalaman atau tantangan yang mereka hadapi dalam penelitian mereka. Hal ini bertujuan untuk menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dan memastikan peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam penelitian mereka.

Metode evaluasi dilakukan dengan memberikan kuis singkat setelah sesi materi selesai. Kuis ini berfungsi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, sekaligus memberikan kesempatan bagi peserta untuk merefleksikan kembali konsep-konsep yang telah dipelajari.

Dengan metode ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kedua metode penelitian, serta mampu menerapkan pengetahuan yang didapat dalam penelitian mereka sendiri. Kegiatan ini juga memperkenalkan pentingnya penelitian yang berbasis pada data yang valid dan reliabel, serta cara memilih metode yang tepat sesuai dengan karakteristik masalah penelitian yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui webinar dengan judul "Pemahaman Penelitian Dengan Menggunakan Metode Kualitatif dan Kuantitatif Melalui Webinar Nasional" telah berhasil

dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2025 melalui aplikasi Zoom. Webinar ini dihadiri oleh 45 peserta yang berasal dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, pelajar, dan praktisi yang tertarik pada dunia penelitian.

Dalam sesi webinar, materi yang disampaikan mencakup penjelasan mendalam mengenai kedua metode penelitian, yakni kualitatif dan kuantitatif. Peserta menunjukkan respons yang sangat positif terhadap materi yang disampaikan, dengan tingkat keterlibatan yang tinggi selama sesi diskusi dan tanya jawab. Selain itu, setelah sesi materi, peserta juga mengikuti kuis yang dirancang untuk mengukur pemahaman mereka tentang konsep dasar dan penerapan kedua metode tersebut. Berdasarkan hasil kuis, sebagian besar peserta memperoleh skor yang baik, yang menunjukkan pemahaman yang cukup baik terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, beberapa peserta juga berbagi pengalaman terkait tantangan yang mereka hadapi dalam melakukan penelitian, terutama dalam memilih dan mengaplikasikan metode yang tepat. Diskusi ini membuka wawasan bagi peserta lain mengenai aplikasi praktis dari metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian sehari-hari.

Pembahasan

Topik mengenai pemahaman metode kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting, mengingat kedua metode ini memiliki karakteristik yang berbeda namun saling melengkapi. Metode kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti, melalui pendekatan seperti wawancara, observasi, dan studi kasus (Fatkhuri & Nurdin, 2022). Di sisi lain, metode kuantitatif berfokus pada pengujian hipotesis dengan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih objektif dan terukur (Creswell, 2014).

Pemilihan metode yang tepat untuk sebuah penelitian sangat bergantung pada tujuan dan karakteristik masalah yang akan diteliti (Hasanah et al., 2023). Sebagai contoh, penelitian yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif individu atau kelompok lebih cocok menggunakan metode kualitatif, sementara penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antar variabel lebih baik menggunakan metode kuantitatif (Bryman, 2016). Pemahaman yang baik tentang perbedaan kedua metode ini penting agar peneliti dapat memilih pendekatan yang tepat dalam merancang penelitian mereka.

Namun, tantangan utama yang sering dihadapi oleh peneliti adalah bagaimana memilih dan mengintegrasikan kedua metode ini dalam satu penelitian. Metode campuran (mixed methods) semakin diakui sebagai pendekatan yang lebih komprehensif, karena dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang suatu fenomena dengan memanfaatkan kekuatan dari kedua metode (Teddlie & Tashakkori, 2009). Penggunaan metode campuran memungkinkan peneliti untuk memperoleh data kuantitatif yang dapat digeneralisasi dan data kualitatif yang lebih mendalam, sehingga hasil penelitian menjadi lebih holistik dan valid (Halim et al., 2023).

Kegiatan webinar ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta mengenai pentingnya kedua metode tersebut dalam penelitian, serta bagaimana cara mengaplikasikannya dengan benar. Diskusi interaktif yang berlangsung selama acara juga membantu peserta untuk lebih memahami konsep-konsep yang disampaikan dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam penelitian mereka masing-masing. Diharapkan, setelah mengikuti kegiatan ini, peserta dapat lebih percaya diri dalam melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sesuai dan mendapatkan hasil yang lebih valid dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui webinar ini berhasil memberikan pemahaman yang mendalam kepada peserta mengenai perbedaan dan penerapan metode kualitatif serta kuantitatif dalam penelitian. Materi yang disampaikan mampu meningkatkan pemahaman peserta, yang tercermin dari hasil kuis dan diskusi yang aktif. Webinar ini juga berhasil membuka wawasan peserta mengenai pentingnya memilih metode yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian, serta bagaimana metode campuran dapat digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan literasi penelitian di kalangan masyarakat.

SARAN

Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya, disarankan agar materi lebih diperdalam dengan penambahan studi kasus atau simulasi praktis yang dapat membantu peserta dalam menerapkan kedua

metode penelitian tersebut. Selain itu, meningkatkan interaksi dan keterlibatan peserta dengan membagikan bahan ajar atau referensi tambahan sebelum acara dapat lebih mempersiapkan mereka untuk diskusi yang lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial maupun non-finansial dalam kelancaran kegiatan pengabdian ini. Tanpa bantuan dan kerja sama yang baik, kegiatan ini tidak dapat terlaksana dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatkhuri, F., & Nurdin, N. (2022). PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BEBAS PLAGIARISME UNTUK MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UPN VETERAN JAKARTA. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 375–383.
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hasanah, M., Putra, M. A. H., & Handy, M. R. N. (2023). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Ips di SMPN 30 Banjarmasin Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru*.
- Wardana, B., & Hermanto, H. (2024). Implementasi Microservices di Situs Web Frontend. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (JUPTIK)*, 2(1), 24–27.
- Winata, C. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Widya Techno Abadi. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(1), 238–246.
- Bryman, A. (2016). *Social research methods* (5th ed.). Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Denzin, N. K. (2012). *The research act: A theoretical introduction to sociological methods* (3rd ed.). Aldine Transaction.
- Flick, U. (2018). *An introduction to qualitative research* (6th ed.). SAGE Publications.
- Teddle, C., & Tashakkori, A. (2009). *Foundations of mixed methods research: Integrating quantitative and qualitative approaches in the social and behavioral sciences*. SAGE Publications.